

ABSTRAKSI

Penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *delinkuen* pada komunitas anak band. Sejalan dengan landasan teori yang ada diajukan hipotesis: Ada hubungan yang negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku *delinkuen*.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data *product moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: 1) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *delinkueni*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,628$; $p < 0,050$. 2) Pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap perilaku delinkuen berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 39,4%. 3) bahwa nilai rata-rata empirik kecerdasan emosional 117.000 lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetiknya, yakni 125. Kemudian nilai rata-rata empirik perilaku *delinkuen* sebesar 105,425 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya, yakni 75. Dilihat dari nilai yang diperoleh bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka semakin rendah perilaku *delinkuen* dan sebaliknya semakin buruk kecerdasan emosional maka semakin tinggi perilaku *delinkuen*.

Secara umum hasil penelitian ini menggambarkan bahwa para anak band yang memiliki kecerdasan emosional yang sedang dan perilaku *delinkuen* yang tinggi.

Kata kunci: kecerdasan emosional, *perilaku delinkuen*.